

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Arif Furohan pendekatan kualitatif yaitu: “Berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subjek) itu sendiri”.¹⁷

Menurut Hadari Nawawi bahwa “penelitian kualitatif merupakan sesuatu yang memiliki karakteristik. Datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya(natural setting) sedang tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol bilangan”¹⁸

Pendekatan kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Menurut Iskandar, Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan pada proses dibandingkan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan pada proses dibandingkan hasil akhir. Oleh karena itu urutan-

¹⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). 21-22

¹⁸ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1994). 174

urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.’¹⁹

Sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, interns, rinci serta mendalam dan lebih diarahkan sebagai usaha menelaah masalah-masalah yang bersifat kontemporer, kekinian.²⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu rinci dan mendalam. Maka dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam, siswa-siswi SMP Negeri 3 Tanjunganom dan informan yang lainnya yang mendukung tentang temuan data di SMPN ini. Selain itu penulis juga akan melakukan observasi pada pembelajaran PAI disana dan juga kepada seluruh aktivitas disana yang terkait dengan fokus penelitian untuk lebih memberikan keabsahan data maka penulis juga akan melakukan dokumentasi.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi, peran peneliti disini mutlak adalah sebagai pengamat penuh yaitu peneliti akan menggali informasi dari guru Pendidikan Agama

¹⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). 11

²⁰ Burhan Bungin, *AnalisisDatPenelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) 20.

Islam (PAI) tentang strategi yang ditempuh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tanjunganom Nganjuk.

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 3 Tanjunganom, Nganjuk. SMP Negeri ini terletak di Dsn. Pojok, Sambirejo, Kec. Tanjunganom, Kab. Nganjuk. Adapun beberapa data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian diantaranya:

1. Identitas Sekolah (Lokasi dan Sejarah)

SMPN 3 Tanjunganom didirikan berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replublik Indonesia NO.20.1.05.14.18.094 tahun 1997, tentang pembukaan dan beroprasi sekolah tahun 1997/1998. Pada saat itu masyarakat memang betul-betul membutuhkan pendidikan tingkat pertama.

SMPN 3 Tanjunganom berada di Dsn. Pojok Ds. Sambirejo Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk. Pendirian SMPN 3 Tanjunganom ini bertujuan untuk pemeratakan kesempatan memperoleh pendidikan di wilayah Tanjunganom utara Kabupaten Nganjuk. Dari tahun ke tahun SMPN 3 Tanjunganom mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi bertambahnya sarana prasarana, jumlah siswa yang semakin banyak maupun prestasi yang diraih oleh SMPN 3 Tanjunganom.

SMPN 3 Tanjunganom yangbterletak di Dsn. Pojok Ds. Sambirejo Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk. Dimana SMPN 3 Tanjunganom ini

merupakan salah satu SMP Negeri percontohan dari SMP Negeri lainnya yang ada di Kabupaten Nganjuk. Karena SMPN 3 Tanjunganom selama berdiri sampai sekarang masih eksis terjaga kemurnian almamaternya.

Jika dilihat dari penduduk yang ada disekitarnya, dapat dikatakan sebagai masyarakat plural. Hal ini terbukti dengan adanya perhatian yang tinggi dari masyarakat sekitar terhadap keberadaan sekolah tersebut, sehingga dengan sendirinya sangat mendukung terhadap pelaksanaan pendidikan di SMPN 3 Tanjunganom.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Tanjunganom

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMP Negeri 3 Tanjunganom baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan outcome/ keberhasilan lulusan SMP Negeri 3 Tanjunganom serta masyarakat sekitar sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan stakeholder, tersusunlah visi sekolah.

Adapun visi SMP Negeri 3 Tanjunganom adalah : ***"Cerdas, Terampil Berbudi Pekerti Luhur Berdasarkan Iman dan Taqwa".***

Indikator Visi:

- a. Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME
- b. Unggul dalam pengembangan Kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan

- c. Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC
- d. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- e. Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- f. Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
- g. Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
- h. Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

Misi SMP Negeri 3 Tanjunganom

- a. Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan perilaku yang berbudi pekerti luhur.
- c. Mewujudkan insan yang mampu mengatasi kesulitan dalam kehidupan sendiri.
- d. Mewujudkan insan yang taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan peduli terhadap lingkungan.

Indikator Misi:

- a. Pembinaan intensif yang bermutu secara terprogram terselenggaranya dengan baik dengan didasari ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Semua personil sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa) terbiasa dengan budaya tertib, disiplin, menghargai waktu, sikap terpuji dan santun.
- c. Setiap permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik secara kekeluargaan serta meminimalisir kemungkinan timbulnya ekses-ekses negatif yang sangat tidak diharapkan.
- d. Seluruh warga sekolah peduli terhadap lingkungan sekolah untuk menciptakan seluruh area sekolah sebagai tempat belajar yang terawat dengan baik, bersih, hijau, nyaman dan bersahabat.

Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah meliputi tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut ini:

a. Tujuan Umum

Tujuan Umum sekolah seiring dan sejalan dengan tujuan pendidikan dasar adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan dan ahklak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus SMP Negeri 3 Tanjunganom dalam satu tahun ke depan pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah :

Memiliki dan mengimplementasikan kurikulum sekolah yang meliputi pemetaan SK, KD, Indikator, pengembangan silabus, dan RPP semua mata pelajaran kelas VII, VIII, dan IX.

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi paedagogis peserta didik.
- 2) Terpenuhinya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti luhur.
- 3) Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 4) Terwujudnya peningkatan Prestasi dibidang Akademik dan non-Akademik
- 5) Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- 6) Terlaksananya pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan dengan pendekatan CTL.
- 7) Memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkarakter kuat.

- 8) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademis maupun non akademis.
- 9) Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 10) Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- 11) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis.
- 12) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah.
- 13) Membekali siswa dengan pendidikan karakter dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga sekolah dan warga masyarakat.
- 14) Memiliki dan mengimplementasikan kurikulum sekolah dengan tertib.
- 15) Meningkatkan kualitas peserta didik dengan pencapaian NUN yang tinggi.
- 16) Tercapainya standar pendidik dan tenaga pendidik minimal 98% dari SNP.

- 17) Mewujudkan manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel.
- 18) Mewujudkan kegiatan komite sekolah/paguyuban kelas yang mampu mendorong kemajuan kelas.
- 19) Mewujudkan manajemen pembiayaan pendidikan yang transparan dan akuntabel.
- 20) Memiliki sarana prasarana sekolah yang sesuai SNP.
- 21) Menciptakan budaya hidup disiplin, bersih, sehat, dan agamis dalam lingkungan sekolah.
- 22) Mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti pendidikan lebih lanjut, dan.
- 23) Melaksanakan kegiatan bimbingan karir dalam rangka meningkatkan keselarasan hidup dan kemandirian peserta didik sebagai warga masyarakat.

D. Sumber data

Peneliti memperoleh sumber data merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data primer. Yakni data yang dilakukan atas pengamatan di lokasi penelitian, kemudian wawancara dengan subjek yang diteliti yakni kepala sekolah, guru agama, dll. Serta data yang diperoleh dari dokumentasi. Data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi (pengamatan), berperan serta, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dari mana data dapat diperoleh adalah dengan data yang bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi atau pengamatan langsung pada obyek selama kegiatan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diolah langsung dari informan seperti kepala sekolah, guru agama, dan siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan untuk pengumpulan data yakni dengan cara, wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

a) Wawancara

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tanjunganom. Adapun yang dimaksud dengm wawancara menurut Esterberg sebagaimana dikutip Sugiono, “Wawancara adalah pertemuan orang untuk bertukar infomasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik.²¹Tujuan wawancara adalah untuk mcndapatkan data/informasi dimana pewawancara mengemukakan pertanyaan-pertanyaanuntuk dijawab oleh orang yang sedang diwawancarai

Wawancara ini dilakukan secara terstuktur dengan tujuan agar bisa memperoleh data secara mendalam untuk memperoleh data

²¹Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, (bandung: alfabeta, 2005). 72

tentang strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tanjunganom.

b) Observasi

Dalam hal ini penulis mengadakan suatu pengamatan dan melakukan pencatatan tentang situasi yang ada di SMP Negeri 3 Tanjunganom. Sutrisno Hadi mengatakan “metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki”.²²

Dengan adanya metode pengumpulan data observasi ini diharapkan dapat membantu dalam penelitian terkait dengan obyek penelitian. Adapun maksud dari adanya observasi yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang diobservasi. Sehingga dengan adanya observasi ini adalah untuk mengetahui data atau informasi yang tidak disebutkan secara langsung tentang strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tanjunganom.

c) Dokumentasi, menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Bahkan menurut Guba & Lincoln tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000). 136

kualitatif sedikit banyaknya di tentukan pula oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.

Dokumen-dokumen yang terkumpul akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interprestasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan validasi data.²³

Pada metode dokumentasi ini peneliti menggunakan alat berupa kamera untuk mendokumentasikan setiap momen yang terkait selama proses penelitian berlangsung. Dengan adanya dokumentasi ini dimaksudkan peneliti untuk melengkapi data yang masih diperlukan tentang strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tanjunganom.

F. Analisis Data

1. Reduksi data/penyederhanaan data

Reduksi adalah suatu pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasia, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data di lakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membut gugus-gugus dan menuliskan memo.

²³ Afifiddun dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi beberapa kategori atau kelompok²⁴

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.²⁵

Pada tahap ini, peneliti ingin mengambil kesimpulan dari data yang didapat. Kemudian dilakukan pada penarikan kesimpulan secara menyeluruh dan jelas.

G. Penguji Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, maka peneliti dalam melakukan penelitian ini di tentukan dengan menggunakan beberapa teknik, yakni :

²⁴Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 209-210

²⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 145.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui walaupun yang baru.²⁶

Pada perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke lapangan agar dapat melakukan pengecekan data serta mampu mempermudah peneliti berorientasi dengan situasi dan kondisi dimana data akan dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁷

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 310.

²⁷ Ibid.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁸ Maksud dari teknik ini bahwa setelah peneliti mendapatkan data, peneliti mencari suatu data penguat sebagai data pembanding dari data sebelumnya. Pada dasarnya triangulasi adalah cek dan ricek. Data yang sudah diperoleh dicek dan ricek dengan sumber lain sebagai pembanding.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang di lakukan peneliti dalam proses penelitian, meliputi :

a. Persiapan

Persiapan di lakukan dengan penyusunan rencana penelitian. Dalam hal ini akan menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Maka peneliti mempersiapkan segala kebutuhan ketika hendak melakukan sebuah penelitian. Seperti mengurus surat perizinan dll.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, di lakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan di teliti dengan berbagai metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Penyelesaian

Setelah semuanya selesai, maka peneliti memulai untuk menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah di peroleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan menata dan menelaah semua data secara sistematis dari data yang di peroleh.

²⁸Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1977).
178